

**TOLERANSI ANTARA BUDAYA DI INDONESIA  
UNTUK MEMPERSATUKAN BANGSA**

Anna Sarifah, Qoriq Nur Azizah, Sherly Marlina, Gita,  
Rio Dwi Ristanto, Tegar Aditya Kesuma, Tegar  
Pamungkas

Universitas Aisyiyah Surakarta

Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Ketingan, Kec. Jebres,  
Surakarta, Jawa Tengah

0271-631141

[Riodwiristanto123@gmail.com](mailto:Riodwiristanto123@gmail.com)

**Abstrak**

Sikap toleransi merupakan sikap saling menghargai satu sama lain, terutama dalam menyikapi sebuah perbedaan. Perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan antara ras, budaya, suku, agama dan kondisi fisik. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengenalkan dan memberi arahan bagaimana cara menyikapi perbedaan budaya yang ada di Indonesia, yaitu dengan saling menghargai, saling menghormati dan juga mau hidup berdampingan dengan setiap budaya yang berbeda demi tercapainya kerukunan yang harmonis antar satu sama lain dan memberikan keuntungan bagi semua pihak. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Manfaat penulisan artikel ini adalah membangun rasa nasionalisme, mengurangi sikap egois antar budaya dan menanamkan rasa persaudaraan. Berdasarkan hasil

penelitian toleransi menjadi salah satu upaya untuk mempersatukan kebudayaan agar tercipta kerukunan. Usaha memperkenalkan kebudayaan daerah dapat dilakukan dengan mengadakan sebuah pagelaran kebudayaan.

Kata Kunci: Toleransi, Menghargai

### **Abstrack**

Tolerance is an attitude of mutual respect for one another, especially in addressing a difference. The difference in question is the difference between race, culture, ethnicity, religion and physical condition. The purpose of writing this article is to introduce and provide direction on how to address the cultural differences that exist in Indonesia, namely by mutual respect, mutual respect and also willing to live side by side with each different culture in order to achieve harmonious harmony between each other and provide benefits for each other. all parties. This research uses observation method and literature method. The benefits of writing this article are to build a sense of nationalism, reduce selfishness between cultures and instill a sense of brotherhood. Based on the results of research, tolerance is one of the efforts to unite culture in order to create harmony. Efforts to introduce regional culture can be done by holding a cultural performance.

Keywords: Tolerance, Respect

## **1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang beragam, mulai dari beragam suku, budaya, agama, bahasa dan adat istiadat. Indonesia memberikan warna yang berbeda dari keanekaragaman tersebut. Meskipun didalam perbedaan itu mengandung banyak unsur yang memicu konflik namun pada hakekatnya perbedaan itulah yang seharusnya menciptakan persatuan, karena tak dapat dipungkiri bahwa perbedaan itu adalah sebuah anugrah yang harus di jaga dengan baik. Untuk menjaga keanekaragaman yang menciptakan Indonesia dikenal dalam kancah Internasional adalah dengan toleransi.

Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati satu sama lain, terutama dalam perbedaan yang ada di Indonesia. Karena budaya adalah hasil karya manusia yang tercipta dari sejarah yang pernah ada di masa silam sebagai panduan potensial dalam perilaku manusia. Dengan cakupan pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lainnya yang ada pada budaya masing-masing. Maka dari itu kita sebagai warga negara harus memiliki sikap toleran untuk dapat mempertahankan dan tetap melestarikan keanekaragaman budaya yang ada supaya tidak tercerai berai. Sikap toleransi sangat penting dalam kehidupan masyarakat kita dengan banyaknya keanekaragaman budaya yang kita miliki. Apabila dalam kehidupan bermasyarakat tidak ada sikap toleran maka dapat menimbulkan salah paham antar budaya yang mana itu juga dapat menimbulkan kesalahan

pahaman dalam masyarakat yang bisa menimbulkan perselisihan.

Perbedaan yang ada di Indonesia antara lain perbedaan budaya, suku, bahasa, adat istiadat dan agama yang dimiliki oleh masyarakat merupakan ciri utama dari masyarakat majemuk. Menurut Furnivall dalam Nasikun (1991: 31) masyarakat majemuk (*plural societies*), yakni masyarakat yang terdiri atas dua atau lebih elemen yang hidup sendiri-sendiri tanpa ada pembauran satu sama lain didalam suatu kesatuan politik.

Keberagaman yang dipersatukan diikat oleh sistem nasional juga terdapat pada negara Indonesia. Indonesia adalah masyarakat majemuk yang terdiri dari 500 sukubangsa yang dipersatukan sebagai bangsa Indonesia oleh sistem nasional Indonesia (Suparlan, 2004: 18). Indonesia merupakan Negara kepulauan, terdiri dari gugusan pulau-pulau besar dan kecil yang membentang dari Sabang sampai Merauke yang memiliki beragam suku bangsa seperti; suku bangsa Minangkabau, suku bangsa Sunda, suku bangsa Bugis, Suku bangsa Melayu, suku bangsa Ambon dan lain-lain. Keberagaman suku bangsa tersebut mempunyai kepribadian khas dari tiap suku bangsa. Kepribadian tersebut dikuatkan oleh bahasa-bahasa yang khusus dari tiap-tiap sukubangsa. Keberagaman dari suku bangsa masyarakat Indoneisa tidak hanya terbatas pada bahasa, keberagaman lainnya ada pada segi istiadatnya. Berbagai macam keberagaman masyarakat Indonesia juga terlihat pada kepercayaannya dan religi. Dalam kehidupan beragama juga berpengaruh pada sikap pribadinya.

Oleh karena itu walaupun bangsa kita memiliki keanekaragaman budaya yang sangat banyak, diharapkan semua budaya yang ada dapat saling mengerti satu sama lain. Yang mana perbedaan itu juga sudah terikat dalam semboyan negara kita, Bhineka Tunggal Ika yang memiliki makna berbeda beda tapi tetap satu jua.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Bagaimana masyarakat kita bisa menghargai kebudayaan daerah lain?

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode studi literatur pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (M.Nazir)

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Konsep Toleransi**

Toleransi berasal dari bahasa latin “*tolerantia*” yang berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan

dan kesabaran. Secara umum istilah toleransi mengacu pada sikap terbuka, lapang dada, suka rela dan kelembutan. Dalam bahasa Arab, istilah toleransi adalah *tasamuh*, artinya sikap lapang dada menghadapi perbedaan yang bersumber dari kepribadian yang mulia.

Oleh karena itu, toleransi dalam konteks sosial budaya berarti sikap yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh masyarakat.

Sila ketiga Pancasila mengandung nilai persatuan bangsa. Nilai ini mengandung makna pengakuan atas Bhineka Tunggal Ika yang melekat pada unsur bangsa Indonesia seperti suku, agama, bahasa, hingga adat istiadat. Oleh karena itu, seluruh masyarakat Indonesia harus saling menghargai, sehingga terbina kerukunan hidup antar budaya. Melalui praktek toleransi diharapkan terwujud ketertiban, kearifan, ketenangan, dan keaktifan dalam kebudayaan.

### **3.2 Cara Menghargai Kebudayaan Lain**

Negara kita, negara Indoneisa adalah negara yang terdiri dari beragam suku, ras, agama dan budaya. Bisa dikatakan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat terbentuk karena sikap dan perilaku toleran warga negaranya. Bisa dibayangkan apabila warga negara kita tidak memiliki sikap toleran yang tinggi, dengan keberagaman yang kita miliki bukan tidak mungkin kita

**SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER  
HUBISINTEK 2023**

akan mudah dipecah belah. Maka dari itu sikap toleransi terhadap keberagaman yang ada merupakan hal kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan yang mana dapat meminimalisir timbulnya perpecahan dalam masyarakat.

Keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia merupakan harta yang tak ternilai harganya. Keanekaragaman budaya yang ada adalah kekayaan dan keindahan bangsa, sedangkan perbedaan itu adalah sebuah rahmat, kekuatan serta karunia yang diwujudkan melalui sikap saling menghormati. Dengan kita menumbuhkan sikap saling menghormati antar keanekaragaman budaya yang ada, maka akan menumbuhkan sikap toleran. Karena budaya adalah hasil karya manusia yang tercipta dari sejarah yang pernah ada di masa silam sebagai panduan potensial dalam perilaku manusia. Dengan cakupan pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lainnya yang ada pada budaya masing-masing. Maka dari itu kita sebagai warga negara harus memiliki sikap toleran untuk dapat mempertahankan dan tetap melestarikan keanekaragaman budaya yang ada supaya tidak tercerai berai. Sikap toleransi sangat penting dalam kehidupan masyarakat kita dengan banyaknya keanekaragaman budaya yang kita miliki. Apabila dalam kehidupan bermasyarakat tidak ada sikap toleran maka dapat menimbulkan salah paham antar budaya yang mana itu

juga dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam masyarakat yang bisa menimbulkan perselisihan.

Sebagai contoh sikap toleransi dalam keanekaragaman budaya adalah:

1. Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia

Untuk bisa toleran terhadap suatu budaya, kita harus mengenal budaya lain. Kemudian, barulah bisa menimbang budaya tersebut berdasarkan konteksnya. Sebagai misal, orang Sunda atau Yogyakarta cenderung lembut dalam berbicara. Sementara itu, orang Batak cenderung keras ketika berkomunikasi. Ketika kelompok-kelompok masyarakat itu tidak saling mengenal budaya komunikasi satu sama lain, bisa jadi orang Sunda akan menganggap orang Batak kasar dan suka marah-marah, padahal gaya berbicaranya memang demikian. Di sisi lain, orang Batak mungkin akan menganggap orang Yogyakarta atau orang Sunda tidak tegas dan tidak percaya diri. Nihilnya pengetahuan mengenai keragaman budaya akan membuat kita berpikir keliru dan cenderung gegabah dalam mengambil kesimpulan.

2. Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya sesuai dengan minat dan kesenangannya

Mempelajari secara mendalam suatu budaya tertentu menjadikan seseorang peka dan sangat menghargai

pengetahuan mengenai budaya tersebut. Ketika rasa penghargaan itu muncul, tentu kita tidak ingin orang lain merendahkan budaya yang kita senangi. Dengan demikian, kita juga seharusnya tidak merendahkan budaya lain, sebab kita akan turut merasakan betapa tidak nyamannya ketika budaya yang kita senangi dianggap remeh orang lain.

### 3. Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keadaan sosial budaya paling beragam di seluruh dunia. Sebagai misal, Indonesia memiliki 652 bahasa daerah, tidak termasuk dialek dan subdialek, dilansir Kemdikbud. Kekayaan budaya itu sudah cukup membuat kita bangga sebagai orang Indonesia. Belum lagi ragam budaya lain yang tak kalah banyaknya.

### 4. Menyaring budaya asing yang masuk ke dalam bangsa Indonesia

Budaya asing yang masuk ke Indonesia melalui internet dan media massa memiliki dampak positif dan negatif. Di satu sisi, ada kalanya, budaya asing itu menggerus budaya asli Indonesia. Contohnya, mengenakan busana batik atau kopiah merupakan budaya asli Indonesia, atau juga lagu dangdut adalah musik khas Indonesia, namun sebagian orang menganggapnya sebagai selera kampungan dan sudah ketinggalan zaman.

**SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER  
HUBISINTEK 2023**

Cara mengenalkan macam budaya yang ada di Indonesia:

1. Mengadakan pameran makanan khas budaya daerah,
2. Mengenalkan berbagai macam bahasa yang ada, dengan cara sosialisasi maupun kampanye bahasa
3. Melakukan sosialisasi kebudayaan,
4. Memperkenalkan budaya lain ke masyarakat sekitar dengan cara karnaval,
5. Mensosialisasikan budaya ke masyarakat sejak dini

Dengan keanekaragaman yang bangsa kita miliki, memang tidak bisa dipungkiri bahwa konflik antar budaya juga pasti akan terjadi. Misalnya perbedaan pandangan yang bertolak belakang antar budaya satu dengan budaya yang lainnya. Dimana misal suatu hal yang dianggap biasa di suatu budaya namun dianggap sebaliknya pada budaya yang lain. Terlebih lagi jika hal ini terjadi dalam masyarakat yang masih memiliki pandangan tradisional yang kental, dimana mereka akan selalu membela dan memperjuangkan budaya yang mereka miliki. Hal inilah yang kerap kali memicu konflik antar budaya, karna adanya ketidak sesuaian dan kesepahaman yang mana mereka masih menganggap bahwa budayanya lah yang paling benar atau paling baik. Konflik yang terjadi pun tidak hanya menelan korban materi, tak jarang pula menelan korban jiwa jika

konflik yang terjadi berskala besar dan tidak segera diselesaikan.

Karenanya sikap toleransi antar budaya dalam kehidupan bermasyarakat menjadi suatu aspek yang sangat penting. Tanpa sikap dan perilaku yang saling toleransi maka kerukunan persatuan dan kesatuan bangsa kita tidak akan pernah terwujud. Oleh karena itu walaupun bangsa kita memiliki keanekaragaman budaya yang sangat banyak, diharapkan semua budaya yang ada dapat saling mengerti satu sama lain. Yang mana perbedaan itu juga sudah terikat dalam semboyan negara kita, Bhineka Tunggal Ika yang memiliki makna berbeda beda tapi tetap satu jua.

#### **4. KESIMPULAN**

Pancasila mempersatukan berbagai keragaman yang Indonesia miliki, baik dari segi agama, budaya, bahasa, suku, etnis, dan keragaman lainnya. Oleh karena itu, perlu ada upaya terus menerus untuk menjelaskan dan memberikan pengertian bahwa nilai-nilai Pancasila sama sekali tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama mana pun. Bahkan Pancasila dapat dianggap sebagai jalan tengah yang mampu mengakomodasi nilai-nilai agama untuk diterjemahkan dalam konteks bernegara dan dapat dikatakan bahwa pengaruh agama sangat kuat mewarnai

## SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HUBISINTEK 2023

rumusan berbagai isi perundang-undangan, peraturan, serta regulasi-regulasi turunannya di Indonesia.

### **SARAN**

Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan yang kami miliki, baik dari tulisan maupun bahasa yang kami sajikan, oleh karena itu mohon di berikan sarannya agar kami bisa membuat artikel lebih baik lagi. Kami berharap artikel ini bisa bermanfaat bagi kita semua, dan dapat menjadi wawasan kita dalam memahami toleransi antar budaya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Sudirman, Lu, et al. "Sikap Toleransi Antar Budaya Di Indonesia." *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*. Vol. 3. No. 1. 2021.

Digdoyo, Eko. "Kajian isu toleransi beragama, budaya, dan tanggung jawab sosial media." *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 3.1 (2018): 42-59.

Abdulatif, Sofian, and Dinie Anggraeni Dewi. "Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa." *Jurnal Pendidikan dan*

*Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda) 4.2*  
(2021): 103-109.

Anggraeni, Mita, et al. "PENGEMBANGAN SIKAP  
TOLERANSI SISWA SEKOLAH DASAR PADA  
KEBERAGAMAN DI INDONESIA." *Jurnal Gentala  
Pendidikan Dasar* 7.1 (2022): 16-24.

Nisvilyah, L. (2013). Toleransi antarumat beragama  
dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa  
(studi kasus umat Islam dan Kristen Dusun Segaran  
Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto). *Kajian  
Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 382-396.

Achmad Zen Umar Purba, *Hak Kekayaan Intelektual  
Pasca TRIPs*, PT. Bandung: Alumni, 2005.